

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dra. Indah Susilowati, M.Sc.,Ph.D.  
131764487
2. Tempat / Tgl. Lahir : Semarang, 23 Maret 1963
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Penata / IIIc
5. Unit Tugas : Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,  
Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
6. Alamat Kantor : Jalan Erlangga Tengah 17, Semarang 50241  
Telp. 024-449212, 442273; fax. 024-449212
7. Alamat Rumah : Jalan Peres 166, Semarang 50172  
Telp. 024-549604  
E-mail: [indah-susilowati@rocketmail.com](mailto:indah-susilowati@rocketmail.com)
8. Bidang Keahlian : Ekonomi Sumberdaya Alam (Resource Economics)
9. Riwayat Pendidikan :
  - Sept, 1986: S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
  - Agustus, 1991: M.Sc. in Resource Economics, University Pertanian Malaysia (sekarang: University Putra Malaysia), Serdang, Selangor, Malaysia.
  - Mei, 1998: Ph.D. in Resource Economics, Uneversiti Putra Malaysia
  - Serdang, Selangor, Malyasia.
  - Sept, 1999: Post-Decorate in Resource Economics Universiti Putra Malaysia, Serdang, Selangor, Malaysia.
10. Riwayat Pekerjaan :
  - 1998-sekarang menjadi dosen pada fakultas ekonomi universitas Diponegoro, Semarang
11. Kegiatan Ilmiah :
  - Selama 3 tahun terakhir : The 5<sup>th</sup> Asian Fisheries Forum: Chiang Mai, Thailand, 11-14 Nopember 1998.
  - FAO Symposium on Population, Food Security, Environment dand Fesheries: Kualalumpur, Malaysia 14-18 Desember 1998.
  - International workshop on Fisheries Co-Management: Penang, Malaysia, 23-28 Agustus 1999.

# ECONOMICS OF REGULATORY COMPLIANCE IN THE FISHERIES OF INDONESIA, MALAYSIA AND THE PHILIPPINES

## ABSTRAK

Studi ini meneliti perilaku pelanggaran para nelayan atas peraturan jalur-jalur perikanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Malaysia, Filipina. Teori pilihan rasional telah dipakai sebagai dasar pengujian model pelanggaran yang diamati. Sebanyak 568 sampel telah dipilih dengan menggunakan metode acak berlapis.

Model pelanggaran yang dilakukan oleh nelayan di daerah penelitian telah diestimasi menggunakan model ekonometrika: logit, probit dan tobit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fakto-faktor: deterrence, ekonomi, moralitas, dan social menentukan sikap nelayan untuk mengambil keputusan untuk melakukan pelanggaran di wilayah zona larangan.

Dalam prakteknya, kemungkinan para pelanggar terdeteksi di daerah penelitian adalah relative rendah sedangkan angka pelanggarannya cukup tinggi. Hal ini mungkin disebabkan karena: (1) terbatasnya ketersediaan sumberdaya pengawasan yang ada; dan (2) luasnya cakupan geografis perarian/ pantainya. Menurut teorinya, tingkat kepatuhan seseorang dapat ditingkatkan, salah satunya melalui peningkatan pengawasannya (memperbaiki system deteksi, sanksi dan denda menjerakan). Akan tetapi untuk merealisasikan hal ini perlu anggaran dan sumberdaya yang relative besar. Pada kenyataannya, terutama untuk Indonesia dan Filipina banyak dihadapkan dengan keterbatasan dana untuk melakukan pengawasan. Untuk mengurangi tingkat pelanggaran di daerah penelitian maka studi ini menyarankan untuk dapat menerapkan pengawasan alternative yang relative terjangkau, yaitu dengan memberdayakan factor moralitas dan factor lingkungan social dari para nelayan. Pihak-pihak yang berwenang di masing-masing Negara yang diamati disarankan dapat mencari pendekatan/ strategi alternative yang sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam menjalankan manajemen perikanannya. Salah satu alternative yang disarankan oleh studi ini adalah melalui pendekatan kemitraan (Co-management) diantara para pihak yang terkait (stakeholders)